

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan sesuai dengan yang telah diuraikan peneliti sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Dukuh Mbono tergolong dalam dua kategori yaitu Pertama, kenakalan yang bersifat amoral dan asosial yaitu seperti merokok, membolos sekolah, bergaul dengan teman yang memberi pengaruh buruk. Dan kedua, kenakalan yang bersifat melanggar hukum seperti minum-minuman keras, judi, perkelahian, balap liar, pergaulan bebas, dan bolos sekolah. Kenakalan remaja yang terjadi di Dukuh Mbono ini tidak sampai pada kasus kriminal dalam artian sampai menghilangkan nyawa seseorang atau penyalahgunaan narkoba. Maraknya anak-anak yang sudah merokok atau bahkan minum-minuman keras sangat perlu diperhatikan agar tidak terus terjadi pada generasi selanjutnya.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja di Dukuh Mbono baik dalam diri remaja itu sendiri maupun faktor dari luar. Faktor internalnya adalah lemahnya kontrol diri dan ketidak mampuan penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan baik dan kreatif. Sedangkan faktor eksternalnya adalah pengaruh teknologi, kurang sarana pemanfaatan waktu senggang, pengaruh teman sebaya yang keliru, dan tidak adanya pengawasan dari orang tua.
3. Peran organisasi IPNU dan IPPNU dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui rutinan ngaji kitab kuning dan khotmil qur'an di Dukuh Mbono,

4. Ngasem dan Kampong Anyar adalah dengan melakukan tindakan rutin khotmil qur'an setiap bulan sekali di masjid hal ini dalam upaya pencegahan dan sosialisasi, rutin khotmil quran di tuju hari orang meninggal hal ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, kedisiplinan, kepedulian dan arahan, khotmil qur'an yang sifatnya undangan hal ini dilakukan agar membuat lingkungan saling mendukung dalam hal positif dan terbentuknya remaja ikhlas dalam berperan, rutin ngaji kitab kuning hal ini dilakukan agar remaja dapat pengetahuan, keilmuan dan pembimbingan.
5. Faktor pendukung dan penghambat peran organisasi IPNU dan IPPNU dalam menanggulangi kenakalan remaja melalui rutin ngaji kitab kuning dan khotmil qur'an di desa Keling, ada dua faktor pendukung dan dua faktor penghambat. Pertama faktor pendukung : internalnya adalah adanya motivasi dari diri sendiri, keikutsertaan semua anggota, konsistensi anggota, pengurus harian yang saling bisa diajak kerja sama, kekompakan anggota. Faktor pendukung eksternalnya adalah orang tua yang mengizinkan anaknya berorganisasi, tempat yang memadai, fasilitas yang memadai, pembina organisasi, dan fasilitator pendukung organisasi. Kedua faktor penghambat : internalnya adalah anggota yang sudah berkerja, anggota yang sudah kuliah di luar daerah, kurang komunikasi, kurangnya adaptasi anggota baru, dan kurang fokus dalam berorganisasi. Faktor penghambat eksternalnya adalah tidak di izini orang tua ikut rutin di malam hari, sibuknya mengisi acara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi Remaja

- a. Untuk tidak mudah terpengaruh dengan teman yang tidak baik
- b. Untuk mengontrol diri agar tidak melakukan penyimpangan sosial
- c. Berusaha mencegah jika ada teman yang melakukan kenakalan remaja
- d. Jika belum bisa melakukan hal yang positif, maka janganlah ajak temanmu menjadi sepertimu.
- e. Tambahkan rasa peduli terhadap diri sendiri

2. Bagi Orang Tua

- a. Agar mengawasi anak dan selalu membimbing mereka
- b. Selalu memberikan dukungan positif agar mereka tidak melakukan kenakalan remaja.
- c. Jika belum bisa melakukan dukungan positif, hendaklah orang tua untuk melakukan juga hal yang negative.

3. Bagi organisasi

- a. Dekati, rangkul mreka dan beri kenyamanan buat remaja yang masih keliru dalam bertindak memilih teman.
- b. Tetap jaga pedoman dan lakukan tujuan organisasi sesuai yang di harapkan organisasi pendahulu.
- c. Lakukan perkembangan dalam bidang kreatifitas.

4. Bagi masyarakat

- a. Peneliti harapkan bisa menjadi motivasi dan contoh untuk pembaca

b. Peneliti harapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan dalam kemasyarakatan.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai sumber acuan dalam penelitian
- b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan skripsi.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dan lancar. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga kita di akui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya sebagai muslim yang tauladan, taat dan berakhlakul karimah sehingga kita selamat dari fitnah dunia ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan penulis, karena itu penulis memohon kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekliruan dan kesalahan semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini membawa manfaat bagi pembaca dan penulisnya, amin.